

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING* DI RA AL-JIHAD KECAMATAN
KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

**NUR AINUN
NPM: 1601240083P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

NURAINUN NPM. 16012400 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DI RA AL-JIHAD KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berwudhu anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Rendahnya kemampuan berwudhu anak disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui model pembelajaran Cooperative Learning di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Jihad dengan obyek anak-anak RA Al-Jihad yang memiliki jumlah anak 20 orang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 7 orang dan anak perempuan 13 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam melakukan kegiatan berwudhu. Peningkatan kemampuan berwudhu anak mengalami peningkatan secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 25,8 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan berwudhu anak sebesar 40,8 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 81,6 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan berwudhu anak sebesar 87,5 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak dengan metode pembelajaran Cooperative Learning terbukti dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak .

Kata Kunci :Kemampuan berwudhu, Model Cooperative Learning

ABSTRACT

NURAINUN NPM. 16012400 P. EFFORTS TO IMPROVE ABILITY OF BERWUDHU THROUGH COOPERATIVE LEARNING LEARNING MODEL IN RA AL-JIHAD KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN

The background of the problem in this research is the low ability of childrens berwudhu in RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan. The low ability of wudhu is caused by the lack of creativity of teachers in applying the method of learning. The purpose of this research is to improve wudhu ability of children through learning method of Cooperative Learning in RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan. This research is a Classroom Action Research conducted in several cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection which is carried out with three cycles. This research was conducted at RA Al-Jihad with children object of RA Al-Jihad which have number of child of 20 person consist of 7 boys and 13 girls. Technique of collecting data in this research is using observation sheet done by researcher by collaborating with class teacher. The results obtained in this study is an increase in the ability of children in performing ablution activities. The improvement of children's ablution ability has increased gradually in the initial condition before giving the result of the average result obtained in pre cycle that is 25,8%, whereas in cycle 1 the result of the average of children's ablution ability is 40,8% and in cycle 2 obtained an average yield of 81.6%. In cycle 3, the average of children's ablution ability is 87,5%. From the results of classroom action research conducted to improve the ablution ability of children with learning method of Cooperative Learning proved able to improve ablution ability of child.

Keywords: Berwudhu, Cooperative Learning Model

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan”

Dalam penelitian Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing peneliti dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(**NUR AINUN**)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Hakekat Berwudhu.....	8
1. Pengertian Berwudhu.....	8
2. Hal Yang Membatalkan Wudhu	10
3. Jenis-jenis Hadats dan Cara Bersucinya	11
4. Hikmah Bersuci (Berwudhu)	11
5. Syarat Sah Wudhu.....	13
6. Tata Cara Berwudhu	14
7. Manfaat Berwudhu.....	15
B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	17
1. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	17
2. Prinsip Strategi <i>Cooperative Learning</i>	18
3. Keunggulan dan Kelemahan <i>Cooperative Learning</i>	22

4. Penerapan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	24
C. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
3. Siklus PTK.....	28
B. Persiapan PTK.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
1. Anak.....	30
2. Guru	31
3. Teman Sejawat.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Alat Pengumpulan Data.....	33
F. Indikator Kinerja.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian	36
1. Pra Siklus	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan	37
d. Tahap Refleksi	37
2. Siklus 1	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan	39
d. Refleksi	39
3 Siklus 2	39
a. Tahap Perencanaan.....	39

b. Tahap Pelaksanaan	39
c. Tahap Pengamatan	39
d. Tahap Refleksi	40
4. Siklus 3	40
a. Tahap Perencanaan.....	40
b. TahapPelaksanaan	40
c. Tahap Pengamatan	40
d. Refleksi	40
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	41
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	47
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	63
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	80
E. Pembahasan Penelitian	97
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	24
Tabel 2. Jadwal Penelitian	28
Tabel 3. Nama Anak RA Al-Jihad Tahun Ajaran 2017/2018	30
Tabel 4. Data Guru RA Al-Jihad Tahun Ajaran 2017/2018	31
Tabel 5. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	32
Tabel 6. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	33
Tabel 7. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	35
Tabel 8. Personalia Peneliti.....	40
Tabel 9. Hasil Observasi Pra Siklus	42
Tabel 10. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	43
Tabel 11. Hasil Observasi Pra Siklus	46
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1	57
Tabel 13. Siklus 1	58
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 1	61
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2	74
Tabel 16. Siklus 2	75
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 2	78
Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3	91
Tabel 19. Siklus 3	92
Tabel 20. Hasil Observasi Siklus 3	95

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	44
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	60
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	77
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	94
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita sebagai manusia diciptakan oleh Allah hanyalah untuk beribadah. Berbagai macam kegiatan ibadah yang diperintahkan Allah kepada kita supaya kita menjalankannya. Ibadah yang sudah ditentukan oleh Allah kepada kita yang tertera di dalam Al-Qur'an merupakan ibadah *mahdhah*, seperti halnya ibadah shalat wajib lima waktu, ibadah puasa bulan ramadhan, kewajiban zakat bagi yang sudah memenuhi, ibadah haji bagi yang sudah mampu dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah yang belum tercantum di dalam Al-Qur'an adalah ibadah *ghairu mahdhah*, seperti halnya menyingkirkan gangguan dari jalan dan lain sebagainya.¹

Ibadah pada sejatinya merupakan rasa syukur kita sebagai sikap penghambaan kepada Allah yang telah menciptakan kita, memberi kesehatan dan segala macam nikmat yang telah kita rasakan, kemudian kita menjalankan perintahNya. Karena semisal kita tidak melakukan perintah beribadah kepada Allah, Allah pun tidak akan berkurang sifat kuasanyaNya, apalagi merugi. Tetapi kita sendiri yang rugi, karena akan tergolong termasuk orang-orang yang merugi, orang-orang yang telah melanggar perintahNya, dan akan mendapat balasan yang sangat mengerikan yaitu di neraka.²

Usia Taman Kanak-kanak atau usia anak RA adalah periode yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dalam periode ini anak menunjukkan kepekaan-kepekaan yang bila mana di-rangsang dan diberikan pembinaan secara terarah dan pada waktu yang tepat akan berdampak positif terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak didik selanjutnya.³

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1, tentang Perlindungan Anak, Setiap anak berhak memperoleh pendidikan & pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.⁴ Dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

¹ M. Arifin. *Fisafah Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h.13

² *Ibid*

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2012) h. 35

⁴ Undang-undang No. 23 tahun 2002. Tentang Perlindungan Anak. h.46

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Dalam Islam, anak adalah titipan Allah yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan kehadapan Nya, baik dari segi perkembangan phisik dan spritualnya, maka yang paling bertanggung jawab dari segala bentuk perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi nasrani, majusi atau Islam sejati. Seperti Hadis nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik :

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ¹⁷

*Artinya : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani.*⁶

Tanggung jawab terhadap anak harus direalisasikan secepatnya dan secara optimal dimulai sejak anak lahir (dalam usia dini) dan harus dilaksanakan dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang benar, syari'at dan moral Islami, sekaligus akhlak yang utama.

Untuk meningkatkan perkembangan anak khususnya dibidang agama, bisa dilakukan dengan mengajarkan mereka bersuci yaitu dengan belajar berwudhu. Berwudhu merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan dalam islam bahkan dikatakan tidak sah shalat seseorang tanpa berwudhu, maka dari itu berwudhu harus menjadi salah satu perhatian besar bagi umat islam untuk dibagikan diketahui syarat dan rukunnya serta sunah-sunnahnya termasuk mengajarkan anak sejak dini.

Salah satu usaha kita untuk membersihkan jasmani dari hadats yaitu dengan berwudlu. Wudhu merupakan kunci kita ketika kita akan melaksanakan shalat maupun ibadah yang ada ketentuan bersih dari hadats. Semisal saja ibadah shalat,

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h.97

⁶ Muhammad Zuhaili, *Al Isl m wa asy-Syabab, terj. Arum Titisari, Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: AH Ba'adillah Press, 2012), Hal. 36.

kita harus bersih dari hadats, baik hadats kecil maupun hadats besar. Wudhu kita mempengaruhi sah tidaknya shalat kita.⁷

Anak-anak usia dini terutama anak usia prasekolah pada dasarnya memiliki pola pikir yang masih sangat sederhana. Apa yang mereka lihat itulah yang mereka tiru (berpikir secara kongkrit). Untuk menjelaskan hal-hal yang bersifat perilaku dan tingkah laku masih sangatlah sulit, karena mereka belum mampu membedakan mana hal yang baik dan hal yang buruk. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak sangatlah diperlukan pengawasan dan penanaman nilai-nilai moral dan Agama yang sangat penting bagi kehidupan yang akan datang.⁸

Hal ini sangat lah perlu dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator, emansipator serta yang lainnya harus mampu menjalankan proses pembelajaran yang menyenangkan, aman, nyaman serta dikemas dengan baik dan menarik mudah diterima oleh peserta didik sehingga tercipta pendidikan dengan baik.⁹

Di samping masalah lain yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan model mengajar dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Model mengajar turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran. Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan strategi yang tepat. Begitu juga dalam meraih tujuan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang baik. Untuk melaksanakan strategi tersebut adalah dengan memilih model yang tepat oleh seorang guru sebagai perencana dan sekaligus pelaksana pembelajaran di sekolah.¹⁰

Model pembelajaran *Cooperatif Learning* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dengan model *Cooperatif Learning* anak dapat saling membantu dan bekerja sama dalam

⁷ Rasjid H Sulaiman. *Fiqh Islam*. (Bandung : Sinar baru algensindo offset, 2012) h. 42

⁸ Purwanto M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya Bandung, 2010) h. 14

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid* h. 15

belajar, sehingga sistem pembelajaran tidak terpusat pada guru, anak banyak mendapatkan kesempatan berinteraksi dengan teman satu kelompoknya sehingga anak tidak mudah bosan. Guru hanya menjadi fasilitator apabila anak perlu bimbingan atau mendapat permasalahan dalam proses belajar mengajar. *Cooperatif Learning* bisa menjadi model yang tepat untuk mengajarkan anak mengenai tata cara berwudhu yang baik dan benar karena model pengajaran ini mengarahkan anak bekerja sama, saling membantu antara teman satu kelompok, sehingga mempermudah anak melakukan kegiatan berwudhu.¹¹

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru RA kelompok A di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan. bahwa kemampuan berwudhu pada anak usia 4-5 tahun masih sangat rendah, ini terlihat dari kemampuan berwudhu anak yang masih berbeda-beda ada yang sudah mampu berwudhu dengan baik sesuai dengan urutan dan tertib dari niat sampai dengan membasuh kaki. tapi ada juga yang masih terbalik-balik melakukan gerakan berwudhu dan tidak tertib sesuai anjuran Agama Islam serta masih banyak anak yang belum mampu sama sekali melakukan gerakan berwudhu.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan tata cara berwudhu yang baik menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam melakukan kegiatan berwudhu, guru lebih sering menceramahi anak-anak sehingga anak cepat merasa bosan dalam belajar. Strategi yang diterapkan guru dengan cara menggunakan media gambar juga kurang mampu meningkatkan kemampuan berwudhu anak.

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan model mengajarkan berwudhu pada anak melalui model pembelajaran *Cooperatif Learning*, melalui model ini anak diharapkan akan mudah melakukan gerakan-gerakan berwudhu sesuai dengan tuntunan syariat islam dengan didukung pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup serta pembelajaran dengan lingkungan yang kondusif.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005) h. 55

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berwudhu melalui model pembelajaran *Cooperative learning* di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu melakukan gerakan berwudhu dengan baik dan benar
2. Anak belum terbiasa melakukan kegiatan berwudhu
3. Penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat mengembangkan kemampuan berwudhu anak
4. Media pembelajaran yang diterapkan guru saat proses belajar mengajar kurang menarik minat anak

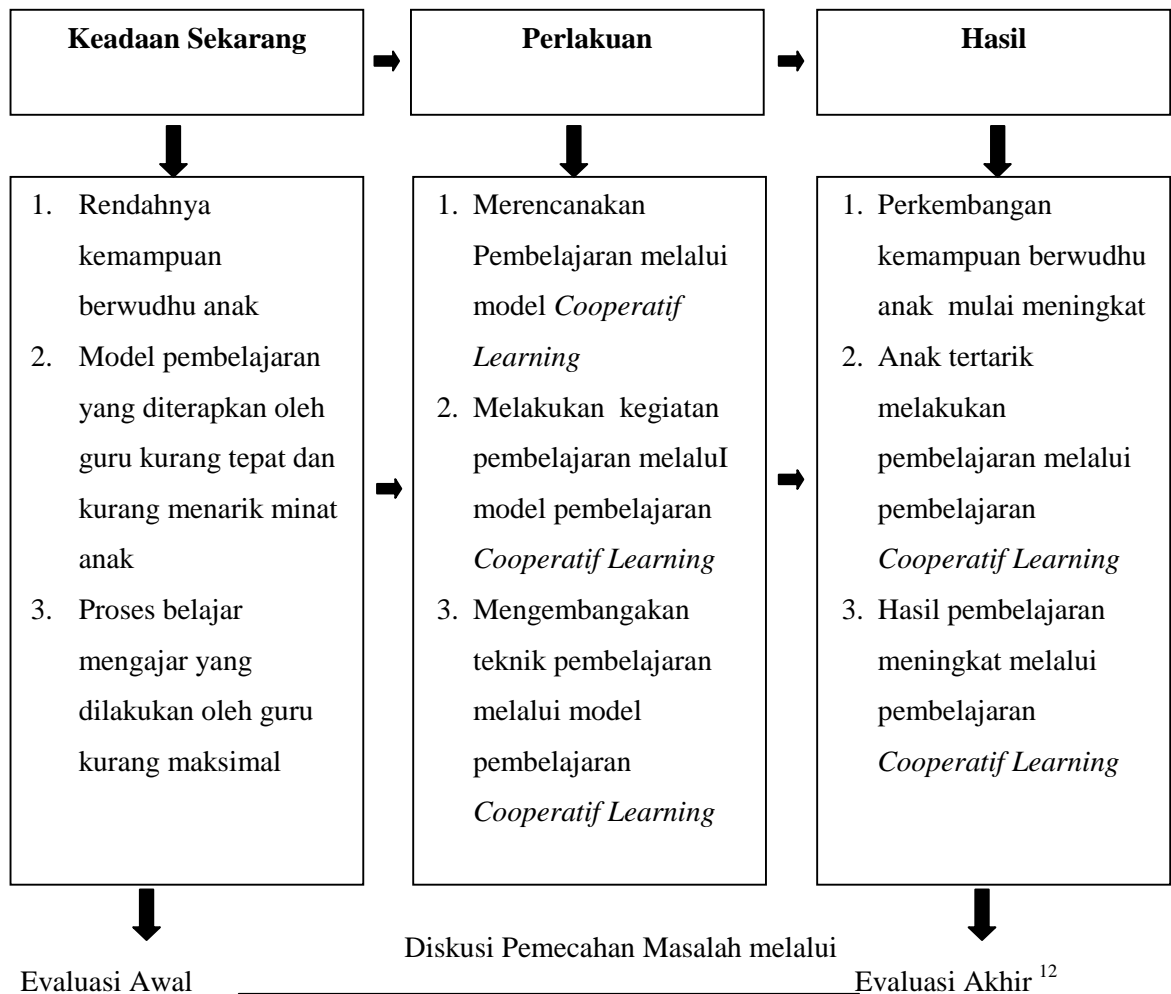
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan yang diajukan adalah **“Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Anak melalui Model pembelajaran *Cooperatif Learning* di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan ?**

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran tata cara berwudhu pada anak yang dilakukan guru RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui model pembelajaran *Cooperatif Learning* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning*,

¹². Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

dapat meningkatkan kemampuan berwudhu Anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur“.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui model pembelajaran *cooperative learning* di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam hal kemampuan berwudhu melalui model pembelajaran *cooperative learning* serta memberikan gambaran bagaimana peningkatan keterampilan berwudhu melalui model pembelajaran *cooperative learning* pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dalam menggunakan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan kemampuan berwudhu anak.

- 2) Memperoleh pengalaman langsung mengenai berwudhu dengan tata cara yang baik dan benar sesuai syariat islam.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak.

3. Manfaat Akademis

Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakekat Berwudhu

1. Pengertian Berwudhu

Di dalam kamus bahasa arab “*al Wudhu*” dengan *dhommah*, berarti pekerjaan bersuci dan dengan huruf wawunya (Wadhu), berarti air yang dipergunakan untuk berwudhu. Ketahuilah bahwa wudhu termasuk diantara syarat sah shalat yang sangat penting. Karena Allah tidak akan menerima shalat seseorang diantara kamu bila dia berhadast. Allah telah menurunkan kewajiban berwudhu itu dalam firman-Nya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ اِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَاَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوْا ۗ
وَإِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰى اَوْ عَلَى سَفَرٍ اَوْ جَاءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَايِبِ اَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ
فَلَمْ تَجِدُوْا مَآءً فَتَيَمَّمُوْا صَعِيْدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا
يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْ حَرَجٍ وَّلٰكِنْ لِّيُطَهِّرَكُمُ وِلِيُتِمَّ بِكُمْ نِعْمَتَهُ ۗ عَلَيْهِ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٥﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan?kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”¹³

Wudhu menurut bahasa berarti bersih dan indah. Menurut syara’ wudhu berarti membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil. Wudhu adalah suatu syarat untuk sahnya

¹³Abu bakar Muhammad, *Terjemah Subulus Salam*, (Surabaya : Al Ikhlas, 2010) h. 95

shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat. Jika di amati diatas, terlihat bahwa anggota badan yang diperintahkan untuk disapu dan dibasuh, disebut dalam susunan urutan dari wajah, tangan, kemudian kembali lagi keatas, dan terakhir kaki. Jika di ambil urutan tubuh manusia, maka seharusnya yang di sebut terlebih dahulu kepala, wajah, tangan, dan kaki. Di sisi lain kata yang digunakan pun berbeda. Ini menunjukkan kaharusan adanya urutan dalam melakukan wudhu sesuai dengan urutan yang di sebut ayat ini. Demikian pendapat mayoritas ulama.¹⁴

Rasulullah biasanya berwudhu untuk tiap-tiap sembahyang. Yakni tiap-tiap permulaan waktu, beliau berwudhu untuk mengerjakan shalat fardhu yang dihadapi. Dalam hal ini ada juga sesekali beliau bersembahyang beberapa sembah yang fardhu dengan satu wudhu. Dan beliau berwudhu adakalanya dengan satu mud air. Adakalanya dengan dua setengah mud air. Adakala lebih banyak dari itu. Jadi nyata, bahwa air yang dipakai untuk berwudhu cukup sedikit, asal meratai anggota wudhu itu. Seterusnya beliau tidak suka melihat umat memboroskan air untuk wudhu, walaupun air itu mudah dan banyak diperoleh.¹⁵

Selain anggota wudhu yang telah dijelaskan dalam al qur'an, ditambah juga oleh nabi yaitu dengan melakukan *madlmadlah* (berkumur) dan *istinsyaq* (menghirup air ke hidung). Beliau *bermadlmadlah* dan *berintinsyaq* terkadang-kadang dengan satu ciduk air saja dan terkadang – kadang dengan dua ciduk air dan terkadang-kadang dengan tiga ciduk, beliau menyambung *madlmadlah* dengan *istinsyaq*. Nabi menyapu telinganya beserta dengan menyapu kepalanya (dengan air yang diambil buat menyapu kepalanya), tegasnya sekali jalan. Nabi tidak mengambil air baru untuk telinga, terkecuali jika tangannya telah kering. Beliau membasuh kakinya, jika kakinya tidak bersepatu dan menyapu sepatunya, atau kaus kakinya, jika beliau memakai sepatu atau kaus kaki. Untuk si mukim dibolehkan sehari semalam, dari mulai memakai sepatu atau kaus kaki dan buat si musafir dibolehkan tiga hari tiga malam, dari mulai memakai sepatu itu. Dan beliau sapu itu lahirnya bukan batinnya, belakangnya bukan telapaknya. Tetapi itu semua sepatu saat jaman nabi, akan berbeda dengan sepatu jaman sekarang.¹⁶

Untuk menjadikan suci suatu perbuatan yang tak boleh diabaikan sedikit juga, syara' menjadikan suci dari hadas (besar dan kecil) syarat sah shalat seseorang mukallaf. Sebagaimana syara' mewajibkan atas para mushalli itu membersihkan diri dari segala rupa najasah dan kotoran, baik mengenai badan, pakaian maupun mengenai tempat. Dan selanjutnya jika kita dalam keadaan sakit, sedang dalam berpenyakit cacar, tak boleh kena air, atau sedang dalam perjalanan (safir), atau dalam keadaan berhadah

¹⁴ Sulaiman, *Op cit* h. 20

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ M. Hasbi Ash Shiddieqy. *Al Islam* 2. (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2010) h. 15

kecil maupun besar dan tidak memperoleh air, hendaklah kita menggantikan wudhu atau mandi itu dengan tayamum, yakni menyapu muka dan kedua tangan dengan tanah yang baik. Ringkasnya, bersuci dari hadas, baik besar maupun kecil, agama menjadikannya syarat sah sembahyang.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berwudhu adalah membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadast kecil. Wudhu merupakan suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat yang mempunyai tata cara dan rukun tertentu sesuai dengan ajaran agama islam.

2. Hal Yang Membatalkan Wudhu

Hal-hal yang dapat membatalkan wudhu adalah sebagai berikut :

- a. Buang air, besar atau kecil
- b. Mengeluarkan angin atau kentut
- c. Menyetubuhi perempuan
- d. Tidur¹⁸

Selain itu para ulama berselisih faham dalam beberapa hal, yaitu tentang batalnya wudhu karena :

- a. Tidur
- b. Keluar darah
- c. Menyentuh kulit perempuan yang boleh dikawini,
- d. Menyentuh kemaluan dan
- e. Makan daging unta.

Lain dari itu semufakat para ulama menegaskan, bahwa disamakan dengan tidur adalah gila, pingsan, dan mabuk.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang membatalkan wudhu adalah buang air besar atau air kecil, mengeluarkan angin atau kentut, menyetubuhi perempuan, dan tidur.

¹⁷*Ibid*

¹⁸*Ibid* Hal. 16

¹⁹*Ibid* Hal. 17

3. Jenis-jenis Hadast dan Cara Bersucinya.

Sepakat seluruh ulama Islam menetapkan bahwa suci dari hadast itu syarat sah shalat. Namun mereka berselisih pendapat dalam mensyaratkan (mewajibkan) suci untuk:

- a. Memegang mushaf
- b. Mengelilingi ka'bah (tawaf)
- c. Tidur sesudah berjanabah sebelum mandi
- d. Mengulangi bersetubuh sebelum mandi dan
- e. Untuk menshalati jenazah dan sujud tilawah²⁰

Sedangkan hadast tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu hadast kecil dan hadast besar. Hadast kecil disebabkan oleh buang air, keluar angin, tidur, mabuk, pingsan dan gila. Hadast besar disebabkan oleh berjunub, berhaid dan bernifas. Hadast kecil bersuci dengan berwudhu, sedangkan hadast besar diharuskan untuk mandi, jikalau tidak menemukan air bisa menggunakan debu untuk bertayamum.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hadas dan cara mensucikannya adalah jenis hadas terbagi atas dua hadas kecil dan hadas besar, hadas kecil cara bersucinya adalah dengan berwudhu sedangkan hadas besar diharuskan untuk mandi.

4. Hikmah Bersuci (Berwudhu)

Allah memerintahkan kita untuk berwudhu, bukan untuk memberatkan kita dengan sesuatu yang berat. Namun untuk mewujudkan jalan manfaat dan kebaikan bagi kita sendiri. Yakni mensucikan kita dari kecemaran yang lahir dan dari kerendahan kemungkar dan itikad-itikad yang rusak. Gunanya supaya kita menjadi orang yang bersih luar dan batin, yang sehat tubuh dan yang tinggi jiwa.²²

Memang kerap kali Allah memakai kata bersuci (mensucikan) di dalam al qur'an untuk memfardhukan suci lahir dan untuk memfardhukan suci batin.

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

Dibeberapa tempat pula Allah memakai kata bersuci itu, untuk kebersihan keduanya.

Maka faedah wudhu itu menurut pandangan falsafah, ialah:

- a. Wudhu itu membersihkan badan, menyegarkan tubuh dan mengembangkan semangat.
- b. Wudhu dengan air itu memelihara kesehatan tubuh.
- c. Wudhu itu membaguskan diri, agar senanglah para teman sejawat melihat dan memandangnya.²³

Inilah mengapa sebab dan hikmahnya kita diperintahkan untuk selalu bersuci. Adapun faedah wudhu menurut tinjauan syara' sendiri ialah:

- a. Untuk menuntun para manusia kepada yang memberi manfaat baginya.
- b. Untuk memastikan mereka memelihara kebersihan.
- c. Untuk menjamin berlakunya undang-undang membersihkan diri. Yakni dijaga benar-benar dan diselenggarakan dengan semestinya oleh para umat.
- d. Untuk menghasilkan faedah-faedah yang dicapai dari berwudhu.²⁴

Selanjutnya syara' mewajibkan umat bersuci adalah:

- a. Supaya semua warga Islam mengerjakannya.
- b. Supaya pekerjaan-pekerjaan bersuci itu mengingatkan mereka kepada nikmat Allah.
- c. Supaya selalu hidup perhatiannya kepada Allah yang memerintahkannya berwudhu.
- d. Supaya meneguhkan rasa persatuan antara sesama Islam menyadarkan mereka tentang kewajiban bersatu padu sesama Islam.²⁵

Cara bersuci yang diterangkan itu dilaksanakan oleh semua umat Islam, walaupun mereka berlain-lain pendapat dan pendirian. Maka apabila umat menginsafi hal ini, timbullah hasrat untuk bersatu dalam segala keadaannya yang akan membawa kepada kebahagiaan negara, bangsa dan tanah air. Dan untuk menyempurnakan wudhu, hendaklah para mutawadldli' memelihara adab-adab ini:

²³ *Ibid*

²⁴ Abu Bakar, *Op cit* h. 96

²⁵ *Ibid*

- a. Hendaklah para mutawaddli' memantapkan niat di kala membasuh anggota wudhunya.
- b. Mengingat dosa-dosa yang dilakukan oleh anggota-anggota wudhu itu.
- c. Hendaklah selalu memelihara anggota-anggota wudhu dari perbuatan-perbuatan yang salah, dan selalu mempergunakan anggota-anggotanya untuk bakti dan kebajikan.
- d. Hendaklah membersihkan hatinya dari segala perangai-perangai buruk, keji, dan selalulah hendaknya mengisi jiwanya dengan perangaiperangai utama.
- e. Hendaklah membersihkan jiwa dari selain Allah dan mempersiapkan jiwa mema'rifatkan kebesaran Allah dan keagungan-Nya.²⁶

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hikmah berwudhu adalah membersihkan badan, menjaga kesehatan tubuh, dan membuang diri untuk beribadah kepada Allah Swt.

5. Syarat Sah Wudhu

Wudhu baru dikatakan sah, apabila ada syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Islam yaitu orang yang tidak beragama islam tidak sah mengerjakan wudhu
- b. Mumayyiz yaitu orang yang sudah dapat membedakan antara baik buruk dari pekerjaan yang dikerjakan
- c. Dikerjakan menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk mengangkat hadast
- d. Tidak ada sesuatu anggota wudhu itu yang dapat merubah air yang digunakan untuk berwudhu
- e. Tidak ada sesuatu benda yang dapat menghalangi sampai air wudhu pada anggota tubuh.²⁷

Menurut Rasyid Sulaiman Syarat-syarat wudhu adalah sebagai berikut :

- a. Islam

²⁶Asu Shiddieqy *Op cit* h. 17

²⁷*Ibid* h 18

b. Tamiyiz

Yang dimaksud dengan tamiyiz adalah seseorang yang memahami dari pada percakapan atau bisa makan sendiri, minum sendiri dan membersihkan buang hajat sendiri atau bisa membedakan antara kanan dan kiri atau juga bisa membedakan antara kurma dan bara api.

c. Bersih dari haid dan nifas

d. Tidak adanya sesuatupun yang mencegah sampainya air ke kulit anggota wudhu

e. Tidak ada sesuatupun di anggota wudhu yang bisa merubah air

f. Mengetahui kefardhuan/kewajiban dari pada wudhu

g. Tidak meyakini kefardhuan/kewajiban dari pada rukun rukun wudhu adalah sunnah

h. Memakai air yang suci dan mensucikan

i. Masuknya waktu²⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulakn bahwa syarat sah wudhu adalah : Islam, Tamiyiz, menggunakan air yang suci dan mensucikan, Tidak ada sesuatu anggota wudhu itu yang dapat merubah air yang digunakan untuk berwudhu, Tidak ada sesuatu benda yang dapat menghalangi sampai air wudhu pada anggota tubuh

6. Tata Cara Berwudhu

Tata cara wudhu secara ringkas sebagai berikut:

- a. Berniat wudhu (dalam hati) untuk menghilangkan hadats.
- b. Mengucapkan basmalah (bacaan bismillah)
- c. Membasuh dua telapak tangan sebanyak 3 kali.
- d. Mengambil air dengan tangan kanan kemudian memasukkannya ke dalam mulut dan hidung untuk berkumur-kumur dan istinsyaq (memasukkan air dalam hidung). Kemudian beristintsar (mengeluarkan air dari hidung) dengan tangan kiri sebanyak 3 kali.
- e. Membasuh seluruh wajah dan menyela-nyelai jenggot sebanyak 3 kali.

²⁸ Rasyid Sulaiman.. *Fiqih Islam*. Cet : 49 (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2010) h. 14

- f. Membasuh tangan kanan hingga siku bersamaan dengan menyela-nyelai jari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan yang kiri.
- g. Menyapu seluruh kepala dengan cara mengusap dari depan ditarik ke belakang, lalu ditarik lagi ke depan, dilakukan sebanyak 1 kali, dilanjutkan menyapu bagian luar dan dalam telinga sebanyak 1 kali.
- h. Membasuh kaki kanan hingga mata kaki bersamaan dengan menyela-nyelai jari sebanyak 3 kali kemudian dilanjutkan dengan kaki kiri.²⁹

Fardhu wudhu terdiri atas enam yaitu :

- a. Niat ketika Membasuh Muka
- b. Membasuh seluruh muka (mulailah dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawa dagu, dan kedua telinga kanan dan kiri)
- c. Membasuh Kedua tangan sampai siku-siku tangan
- d. Mengusap Sebagian Rambut Kepal
- e. Membasuh Kedua Belah Kaki Sampai Dengan Mata Kaki
- f. Tertib (berturut-turutan).³⁰

Berdasarkan pendapat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tata cara berwudhu adalah sesuai dengan rukun wudhu yaitu :

- a. Niat ketika Membasuh Muka
- b. Membasuh seluruh muka (mulailah dari tempat tumbuhnya rambut kepala hingga bawa dagu, dan kedua telinga kanan dan kiri)
- c. Membasuh Kedua tangan sampai siku-siku tangan
- d. Mengusap Sebagian Rambut Kepal
- e. Membasuh Kedua Belah Kaki Sampai Dengan Mata Kaki
- f. Tertib (berturut-turutan).

7. Manfaat berwudhu

Beberapa manfaat wudhu antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Wajah akan selalu nampak bercahaya

²⁹ Ash Shiddieqy *Loc Cit*

³⁰ *Ibid* h. 15

Wudhu dapat membuat wajah kita nampak bersih bercahaya dan bersinar. Ketika kita berwudhu secara tidak sadar kita telah melakukan perawatan wajah. Karena ketika berwudhu kita membersihkan kotoran-kotoran serta debu yang menempel di wajah kita.

- b. Selain mensucikan diri, wudhu juga dapat menghapus dosa

Wudhu juga mampu menghapus dosa, Karena wudhu kan sebagian dari mensucikan diri. Air-air yang menyapu kulit kita menyapu dosa kit

- c. Di cintai Allah dan Di doakan malaikat

Berwudhu dapat membuat kita senantiasa di ikuti oleh malaikat serta didoakan malaikat. Karena Alloh cinta dengan orang-orang yang dalam keadaan suci. Sehingga ketika kita tidur malaikat akan menjaga kita.

- d. Menyegarkan hati dan pikiran

Berwudhu dapat menyegarkan hati dan pikiran kita. Kesegaran air dalam berwudhu membuat pikiran rileks dan kembali segar. Gerakan-gerakan dalam berwudhu juga mampu menghilangkan kelelahan kita. Karena gerakan-gerakan dalam berwudhu seperti membasuh wajah, tangan telinga, dan sebagainya mampu memberi relaksasi terhadap otot-otot kita yang lelah.

- e. Akan Selalu dekat dan berada dalam lindunganNya

Senantiasa menjaga wudhu juga akan menjadikan kita dekat dengan Alloh. Karena Alloh mencintai orang-orang yang dalam keadaan suci. Kebersihan kan juga sebagian dari iman. Senantiasa berwudhu juga berarti membuat kita selalu dekat dengan Alloh dan pastinya Alloh akan selalu melindungi kita. Masih ragu untuk rajin berwudhu, dengan rangkuman ini semoga kita semakin rajin berwudhu bukan hanya ketika menjelang sholat saja ya, Amin.

- f. Berwudhu juga bermanfaat untuk kesehatan

Berwudhu membuat hati dan pikiran kita tenang dan menghilangkan marah. Sehingga akan membuat tubuh kita semakin sehat. Karena marah dan stres itu dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya. Sehingga dengan banyak berwudhu kita akan mengurangi resiko itu. Tidak hanya itu

berwudhu juga membersihkan kulit kita dari kuman penyakit lewat tahapan seperti membasuh tangan, muka, dan lainnya. Dalam gerakan berwudhu kita juga membasuh telinga, hidung, dan berkumur-kumur tentu saja kuman-kuman yang ada di bagian tubuh tersebut akan segera hilang dan kita tidak mudah terserang penyakit.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berwudhu memiliki banyak manfaat antara lain adalah : mensucikan diri, menyegarkan hati dan pikiran, dan akan selalu dekat dengan Allah Swt.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

1. Pengertian *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *Cooperative* merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu anak belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Dalam model pembelajaran *Cooperative*, anak bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lainnya. Kelompok - kelompok tersebut beranggotakan anak dengan hasil belajar tinggi, rata-rata dan rendah, laki- laki dan perempuan, anak dengan latar belakang suku yang berbeda yang ada di kelas, dan anak penyandang cacat bila ada. Model pembelajaran *Cooperative* menciptakan sebuah revolusi pembelajaran di kelas, sehingga tidak ada lagi kelas yang sunyi selama proses pembelajaran.³²

Cooperative Learning berasal dari kata *Cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Salvin mengemukakan dalam buku karya Isjoni bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana system belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang anak lebih bergairah dalam belajar. Anita lie dalam buku karya Isjoni juga menyebut *Cooperative Learning* dengan istilah pembelajaran gotong- royong, yaitu system pembelajaran yang memberi

³¹M.Quraish Syihab.*Tafsir, Al-Mishbah.Vol 3.Qs.Al-Maidah.Lentera hati*, h. 33.

³²Trianto.*Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.(Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007) h. 45

kesempatan kepada anak untuk bekerja sama dengan anak lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.³³

Lebih jauh dikatakan, *Cooperative Learning* hanya berjalan kalau sudah terbentuk satu kelompok atau satu tim yang didalamnya anak bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-6 orang saja. *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada anak (*student oriented*), terutama dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan anak, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, anak yang agresif dan tidak peduli dengan orang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Inti dari *Cooperative Learning* ini adalah konsep synergy, yakni energy atau tenaga yang terhimpun melalui kerjasama sebagai salah satu fenomena kehidupan masyarakat. Jadi *Cooperative Learning* dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerjasama atau gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktifitas kegiatan belajar anak. Oleh karena itu dengan *Cooperative Learning* anak akan dapat mewujudkan hasil yang lebih baik dari pada belajar individual. Dengan adanya kerjasama akan saling memberi dan menerima serta saling melengkapi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerjasama/gotong royong dalam pembelajaran yang menekankan terbentuknya hubungan antara anak yang satu dengan yang lainnya, terbentuknya sikap dan perilaku yang demokratis serta tumbuhnya produktivitas kegiatan belajar anak.

2. Prinsip strategi *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative* berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. pembelajaran tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Dalam pembelajaran

³³Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta 2009), Cet. 2, h.15.

Cooperative, tujuan yang ingin dicapai bukan hanya tujuan akademik atau pengetahuan akan konten (kompetensi), akan tetapi juga unsur kerja sama dalam upaya penguasaan kompetensi tersebut. Penekanan pada kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *Cooperative*.³⁴

Menurut Wina Sanjaya, prosedur pembelajaran *Cooperative* pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:³⁵

- a. Penjelasan materi: proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum anak belajar dalam kelompok. Tahapan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini, guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya anak akan diperdalam pada pembelajaran kelompok. Guru dapat menggunakan model ceramah, Tanya jawab, presentasi atau demonstrasi. Penggunaan media dalam hal ini sangat penting agar penyajian dapat lebih menarik.
- b. Belajar dalam kelompok: pada tahap ini anak bekerja dalam kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Kelompok dibentuk secara heterogen dan mengakomodasi sebanyak mungkin variable pembeda. Melalui pembelajaran dalam kelompok, anak didorong untuk melakukan tukar-menukar informasi dan pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka, dan mengoreksi hal-hal yang kurang tepat.
- c. Penilaian: Penilaian dalam pembelajaran *Cooperative* dapat dilakukan dalam bentuk tes atau kuis. Penilaian dapat dilakukan secara individual maupun secara kelompok. Penilaian individual akan memberikan informasi kemampuan setiap anak secara individu, dan penilaian kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir penilaian dapat mengkuilibrasi penilaian individu dan penilaian kelompok. Nilai setiap kelompok memiliki nilai yang sama terhadap semua anggota kelompoknya, karena nilai kelompok merupakan hasil kerja sama setiap kelompok.
- d. Pengakuan tim: Pada tahap ini, guru memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap anak. Di mana penetapan tim yang dianggap paling menonjol dan berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan. Pengakuan dan pemberian penghargaan diharapkan dapat memotivasi anak dan tim untuk terus membangkitkan semangat berprestasi.

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya bahwa terdapat empat prinsip dasar pembelajaran *Cooperative* yaitu:³⁶

³⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2009) h. 244

³⁵*Ibid*, h 245

- a. Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*)
Artinya bahwa tugas kelompok tidak mungkin bisa diselesaikan mana kala ada anggota kelompok tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompoknya.
- b. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*)
Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama, oleh karena itu keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya. Maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.
- c. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*)
Pembelajaran *Cooperative* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan.
- d. Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*)
Pembelajaran *Cooperative* melatih anak untuk dapat mampuberpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak.

Dalam implementasinya, efektivitas keempat prinsip dalam prosedur pembelajaran kooperatif dapat dikembangkan menjadi enam fase pembelajaran. Keenam fase pembelajaran tersebut dapat disajikan dalam table di bawah ini.

Table 1. Sintaks strategi pembelajaran *Cooperative*.

Fase-Fase	Tingkah Laku Guru
Fase1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi anak	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang Ingin dicapai dan memotivasi anak
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada anak dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase 3 Mengorganisasikan anak ke dalam kelompok - kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada anak bagaimana Caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien

Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok Belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang Materi yang telah dipelajari atau masing - masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai Baik upaya maupun hasil belajar individu atau kelompok

Perkembangan peradaban kehidupan manusia secara perspektif menuntut kecakapan hidup sebagaimana trend kebutuhan dalam era kehidupan global saat ini. Interaksi kehidupan manusia terjadi secara global, memungkinkan terjadinya banyak benturan baik yang bersifat budaya maupun kepribadian. Budaya dan kepribadian manusia sesungguhnya banyak dipengaruhi oleh keyakinan dan tingkat pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan. Dengan demikian, anak usia dini sepatutnya mendapatkan pendidikan tentang budaya kehidupan global dengan bekal kemampuan interaksi dan kolaborasi yang baik.

Kurikulum pendidikan nasional tahun 2013, menetapkan prinsip pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, karakteristik, perkembangan dan kondisi anak untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini anak harus mendapatkan pelayanan pendidikan memberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan dengan menegakkan pilar belajar hidup dalam kebersamaan dengan saling berbagi dan saling menghargai. Pembelajaran secara konstruktif dapat memberikan pengakuan terhadap pandangan dan pengalaman anak dalam menghadapi dan menyelesaikan situasi yang tidak tentu.

Untuk mewujudkan prinsip pelaksanaan kurikulum tersebut di atas, pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multi strategi, multimedia dan multiresource. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam

pembelajaran di kelas adalah pembelajaran *Cooperative*. telah dikembangkan melalui riset ilmiah diberbagai negara di dunia, sehingga sistematikanya dapat diterapkan di semua tingkat pendidikan dan di semua mata pelajaran termasuk kepada anak usia dini (TK/RA). Strategi pembelajaran *Cooperative* telah dikembangkan dalam berbagai tipe variasi, di antaranya adalah *Think-Pair-Share*, *Students Teams Achievement Division*, *Teams Games- Tournament*, *Jigsaw*, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada empat prinsip dasar dari model pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), serta Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*)

3. Keunggulan dan Kelemahan *Cooperative Learning*

a. Keunggulan pembelajaran *Cooperative Learning*

Menurut Isjoni Keunggulan pembelajaran *Cooperative* sebagai suatu strategi pembelajaran di antaranya:³⁷

- 1) Anak tidak menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari anak yang lain.
- 2) Anak dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Pembelajaran *Cooperative* dapat membantu memperdayakan setiap anak untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 4) Pembelajaran *Cooperative* merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan ketrampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) Pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan kemampuan anak menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 6) Interaksi selama *Cooperative* berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

³⁷Isjoni, *Opcit* h 17

b. Kelemahan pembelajaran *Cooperative learning*

Menurut Isjoni disamping keunggulan, pembelajaran *Cooperative* juga memiliki keterbatasan, di antaranya:³⁸

- 1) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan di luar kelas seperti aula atau di tempat yang terbuka.
- 2) Banyak anak tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain. Anak yang tekun merasa harus bekerja melebihi anak yang lain dalam group mereka, sedangkan anak yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan anak yang lebih pandai. Anak yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada hasil jerih payahnya. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan sebab dalam *Cooperative Learning* bukan kognitifnya saja yang dinilai tetapi dari segi afektif dan psikomotoriknya juga dinilai seperti kerjasama diantara anggota kelompok, keaktifan dalam kelompok serta sumbangan nilai yang diberikan kepada kelompok.
- 3) Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok. Karakteristik pribadi tidak luntur hanya karena bekerja sama dengan orang lain, justru keunikan itu semakin kuat bila disandingkan dengan orang lain.
- 4) Banyak anak takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam *Cooperative Learning* pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.
- 5) *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memotivasi belajar anak dimana kekurangan yang mungkin terjadi dapat diminimalisirkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Learning* memiliki banyak keunggulan antara lain anak dapat belajar berfikir sendiri, tidak tergantung pada guru, dan dapat bertukar pikiran dengan temannya yang lain. Selain itu, model pembelajaran *Cooperatif Learnig* juga memiliki kelemahan diataranya jika tidak dikondisikan dengan baik dapat terjadi kekacauan didalam kelas, oleh karena itu guru harus pandai mengatur anak dan kondisi kelas pada saat menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning* dalam proses belajar mengajar.

³⁸ *Ibid*

4. Penerapan Pembelajaran *Coopertif Learning*

Penerapan Pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Deskripsi penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak adalah sebagai berikut:³⁹

Tabel 1 : Langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerakan Shalat Anak

Langkah I	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .
Langkah II	Guru memotivasi anak dengan Tanya jawab yang berkaitan dengan berwudhu, pengertian wudhu, syarat sah dan rukun wudhu, manfaat wudhu, dan bagaimana melakukan gerakan wudhu yang baik dan benar.
Langkah III	Guru membagi anak dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 4-5 orang anak. Kemudian setiap kelompok diarahkan bagaimana melakukan wudhu yang baik dan benar oleh guru.
Langkah IV	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang bagaimana melakukan gerakan wudhu yang baik dan benar.
Langkah V	Guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan wudhu yang baik dan benar.
Langkah VI	Setelah diskusi kelompok selesai, guru meminta salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan atau mempraktekkan gerakan wudhu yang baik dan benar .
Langkah VII	Guru membimbing anak untuk menyimpulkan mengenai

³⁹ *Ibid* h. 80

	materi yang di telah diajarkan tentang wudhu dan bagaimana melakukan wudhu yang baik dan benar.
Langkah VIII	Guru memberikan tugas rumah dan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman anak pada materi yang telah disampaikan.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan wudhu terutama melakukan gerakan wudhu yang baik dan benar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan situasi belajar yang kondusif, keefektifan pembelajaran dapat dicapai. Maka dengan cara ini, diharapkan anak lebih kreatif dan mampu berkolaborasi dengan anak lain untuk menemukan penyelesaian masalahnya dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *Cooperatif Learning* untuk meningkatkan kemampuan berwudhu anak terdiri dari delapan langkah yang harus di terapkan oleh guru, mulai dari penyampain tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan sampai pada evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak mengenai gerakan shalat.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningsih Hulima (2014) dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta. Dari hasil penelitian itu menunjukkan dengan teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan anak menirukan gerakan shalat di kelompok A TK Manggis Yogyakarta.⁴⁰

Mengacu pada penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Learning* untuk

⁴⁰ Ningsih Hulima. *Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerkan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta*. (Yogyakarta : Digilib UNY)

meningkatkan kemampuan berwudhu anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerakan Shalat anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan Tanggal 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

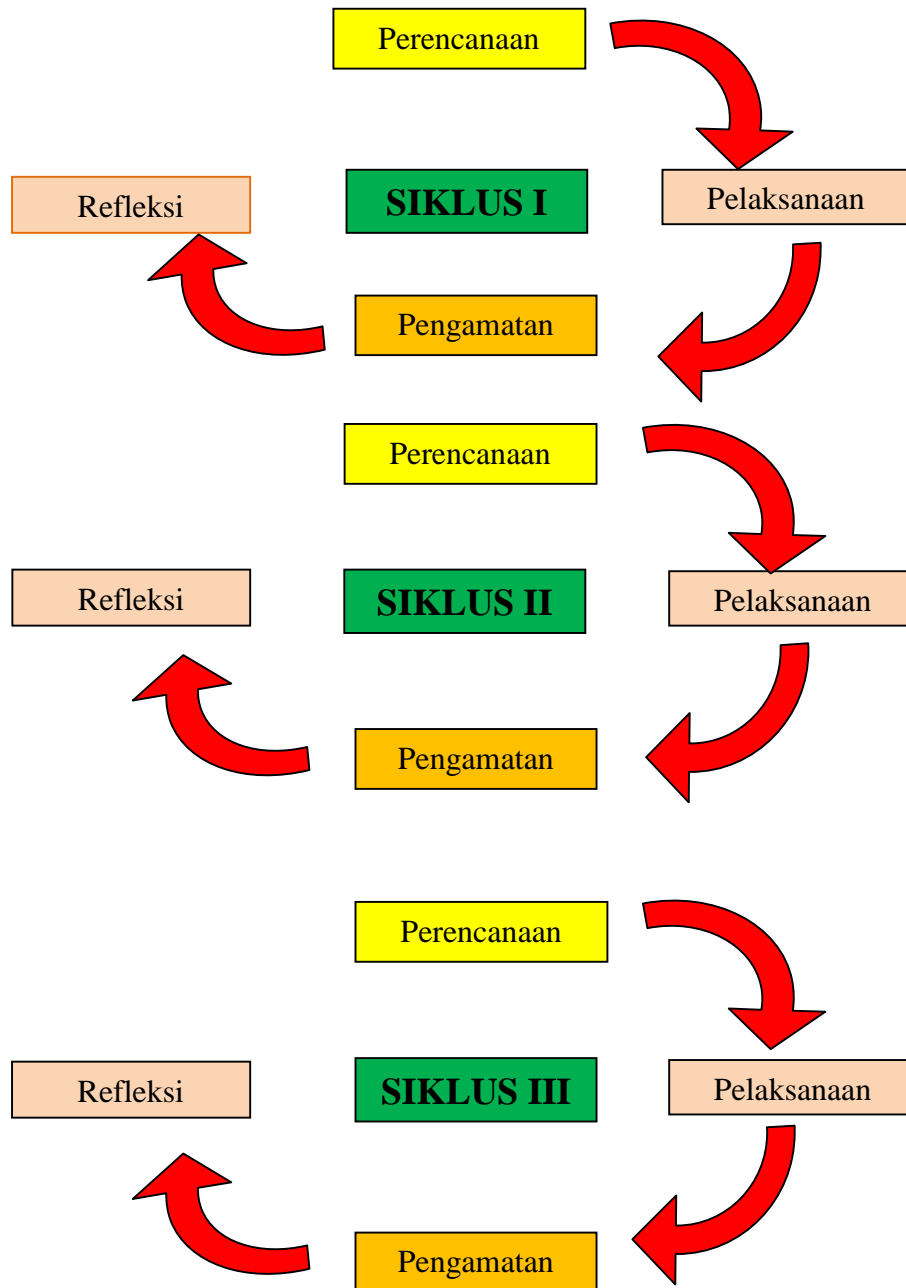
No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berwudhu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif learning* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan berwudhu anak. Menurut Arikunto bahwa langkah- langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan

Tindakan, Pengamatan (Observasi) , Refleksi. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴¹

Diagram 1 : Kerangka Siklus PTK



⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2010) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, model pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Jihad Kisaran yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Nama Anak RA Al-Jihad Kisaran Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Anisa Putri	Perempuan
2	Aura Ulayya	Perempuan
3	Aura Salsabila	Perempuan
4	Adara Kirana	Perempuan
5	Fita Azmia	Perempuan
6	Gilang Syahputra	Laki- Laki
7	Muhammad Iqbal	Laki- Laki
8	Muhammad Fahri	Laki-Laki
9	Muhammad Alfin	Laki-Laki

(1)	(2)	(3)
10	Muhammad Al-Fajri	Laki-Laki
11	Muhammad Ridho	Laki-Laki
12	Qoyyum Raditia	Perempuan
13	Riska Hafizah	Perempuan
14	Riana Alya	Perempuan
15	Wahyu Fahrezi	Laki-laki
16	Raditya	Laki-laki
17	Rajata	Laki-laki
18	Syarqowi	Laki-laki
19	Citra Azmia	Perempuan
20	Divani Syahirah	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak berwudhu dengan model pembelajaran *Cooperatif Learning*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.Data Guru RA Al-Jihad Kisaran Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Nur Ainun	Jl. Ketang Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2.	Sriyati, S.Pd.I	Jl. Bayan Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
3.	Juliana Margolang	Jl. Mangga Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Sriyati, S.Pd.I	Jl. Bayan Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Juliana Margolang	Jl. Mangga Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:⁴²

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam berwudhu setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu berwudhu dengan baik.

⁴²Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2009) h. 107

	Fajri																								
11	Muhammad Ridho																								
12	Qoyyum Raditia																								
13	Riska Hafizah																								
14	Riana Alya																								
15	Wahyu Fahrezi																								
16	Raditya																								
17	Rajata																								
18	Syarqowi																								
19	Citra Azmia																								
20	Divani Syahirah																								

Keterangan : BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan berwudhu anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak berwudhu mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berwudhu anak dengan menggunakan model *Cooperatif Learning*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 7 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan berwudhu 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan berwudhu. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁴⁴

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

⁴³Arikunto, *Op cit* h 208

⁴⁴*Ibid*

- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Jihad Kec. Kisaran timur pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan model yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Cooperatif Learning* untuk meningkatkan kemampuan berbudhu anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan berbudhu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan berwudhu anak

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan model dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan berwudhu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu.

- 1) Mengajak anak untuk belajar berwudhu
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak belajar berwudhu

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berwudhu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak berwudhu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* di RA Al-Jihad Kisaran Timur. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Nur Ainun (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Sriyati, S.Pd.I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Juliana Margolang	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Cooperative Learning artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana system belajar dilakukan dalam kelompok- kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang anak lebih bergairah dalam belajar. *Cooperative Learning* dengan istilah pembelajaran gotong- royong, yaitu system pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak untuk bekerja sama dengan anak lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan di ketahui bahwa kemampuan berwudhu anak masih rendah. ini terlihat dari kemampuan berwudhu anak yang masih berbeda-beda ada yang sudah mampu berwudhu dengan baik sesuai dengan urutan dan tertib dari niat sampai dengan membasuh kaki. tapi ada juga yang masih terbalik-balik melakukan gerakan berwudhu dan tidak tertib, serta masih banyak anak yang belum mampu sama sekali melakukan gerakan berwudhu. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini.

13	Riska Hafizah																			
14	Riana Alya																			
15	Wahyu Fahrezi																			
16	Raditya																			
17	Rajata																			
18	Syarqowi																			
19	Citra Azmia																			
20	Divani Syahirah																			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9

Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	7	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		40 %	35 %	10 %	15 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	9	7	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		45 %	35 %	10 %	15 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	9	6	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		45%	30 %	15 %	10 %	
4	Membasuh	8	8	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$

	Sebagian Rambut	40 %	40 %	10 %	10 %	
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	6	7	2	5	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35$
		30 %	35 %	10 %	25 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	7	7	1	5	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30$
		35 %	35 %	5 %	25 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

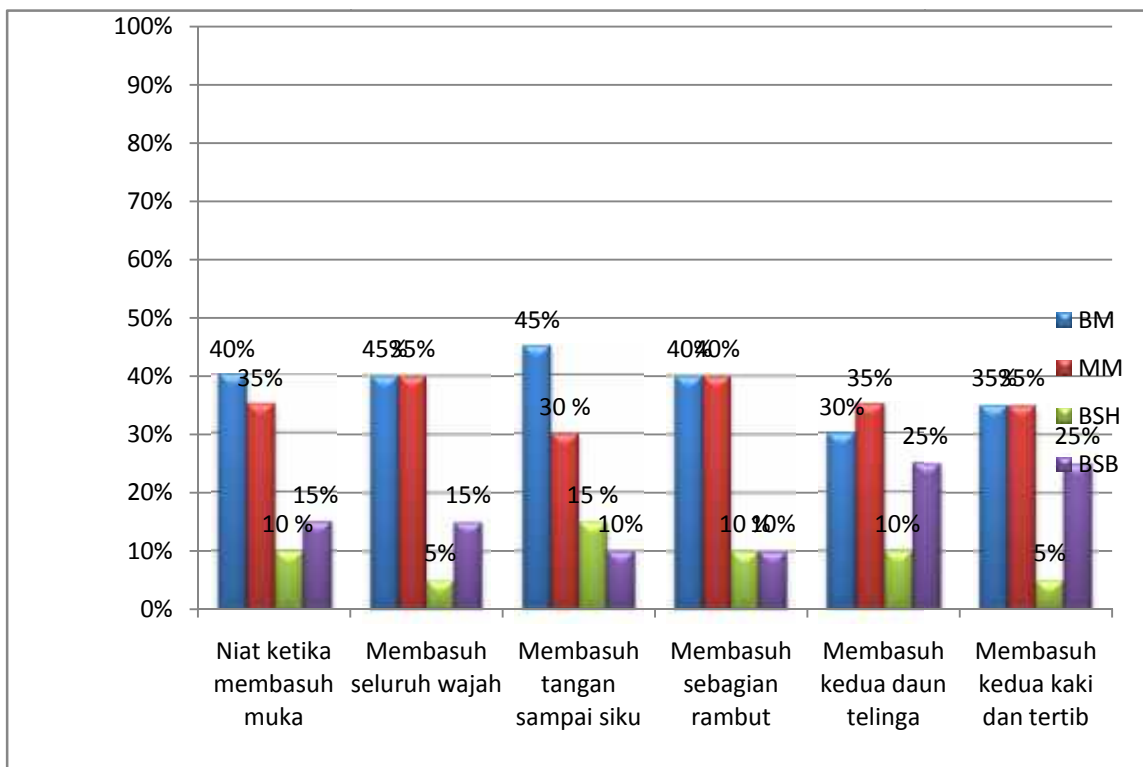
Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan tersebut, bahwa :

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 7 anak mulai berkembang atau 35%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 10%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang belum berkembang ada 9 anak atau 45%, mulai berkembang ada 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 45%, mulai berkembang 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 0%.
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10% dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, Membasuh Kedua Daun Telinga,yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 30%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%,berkembang sangat baik 2 anak atau 10%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib,yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 5%, berkembang sangat baik 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi awal, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		10 %	15 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	15 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		15 %	10 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	2	5	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35$
		10 %	25 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	1	5	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30$
		5 %	25%	
Rata-Rata Nilai				25,8 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 5%, dan berkembang sangat baik ada 3anak 15%

3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik 2 ada atau 10%.
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%.
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10% dan berkembang sangat baik 5 anak atau 25%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 5% dan berkembang sangat baik 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi awal, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 25,8% . Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosianak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya adalah laki-laki dan perempuan, aku hamba Allah yang shaleh, aku rajin beribadah, aku anak yang berakhlak mulia, serta aku rajin belajar. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: Diri sendiri dan subtema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifikasinya laki-laki dan perempuan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai kaligrafi Asmaul Husna
- 3) Menciptakan bentuk anak perempuan dan anak laki-laki
- 4) Menciptakan bentuk dari plastisin
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan pertama ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat wudhu dengan baik
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar

- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “ Allah dekat “
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku hamba Allah SWT yang shaleh.

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar anak shaleh yang sedang mengucapkan salam
- 3) Melukis gambar masjid dengan teknik magic
- 4) Membuat gambar wajah diatas piring kertas
- 5) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 7) Dipertemuan kedua ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh muka pada saat berwudhu
- 8) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 9) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 10) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 11) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar

- 12) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 13) Istirahat
- 14) Bernyanyi lagu “Anak Muslim”
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 16) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan peralatan belajar
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu

3. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema aku mahluk ciptaan Allah SWT dan tema spesifik aku rajin beribadah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengerjakan maze : pergi ke masjid
- 3) Mengarsir gambar sajadah
- 4) Menciptakan bentuk masjid dari balok
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan ketiga ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Bernyanyi lagu “Cinta Allah”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. Skenario perbaikan

- 1) Membereskan meja dan kursi dengan rapi
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku

4. RKH hari ke 4 / kamis 21 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Diri sendiri dan aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku anak yang berakhlak mulia

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar perilaku terpuji

- 3) Mencari kejanggalan gambar anak
- 4) Menggambar bebas dengan bentuk dasar titik
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan keempat ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Mengucapkan syair “tepuk ihasan”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan kursi pada tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu

5. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : Diri sendiri dan subtema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya Aku rajin belajar

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru melipat kertas bentuk sampul buku
- 3) Meniru pola empat kubus
- 4) Membuat tas sekolah dari kertas koran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam

- 8) Dipertemuan keempat ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Bernyanyi lagu “mari belajar”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan kertas-kertas koran
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu

6. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran berwudhu anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

13	Riska Hafizah																					
14	Riana Alya																					
15	Wahyu Fahrezi																					
16	Raditya																					
17	Rajata																					
18	Syarqowi																					
19	Citra Azmia																					
20	Divani Syahirah																					

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	6	7	3	4	7
		30 %	35 %	15 %	20 %	35%
2.	Membasuh Seluruh Wajah	5	8	3	4	7
		25 %	40 %	15 %	20 %	35%
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	7	6	4	3	7
		35%	30 %	20 %	15 %	35%
4	Membasuh	5	5	5	5	10

	Sebagian Rambut	25 %	25 %	25 %	25 %	50%
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	7	4	4	5	9
		35 %	20 %	20 %	25 %	45%
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	5	6	6	3	9
		25 %	30 %	30 %	15%	45%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

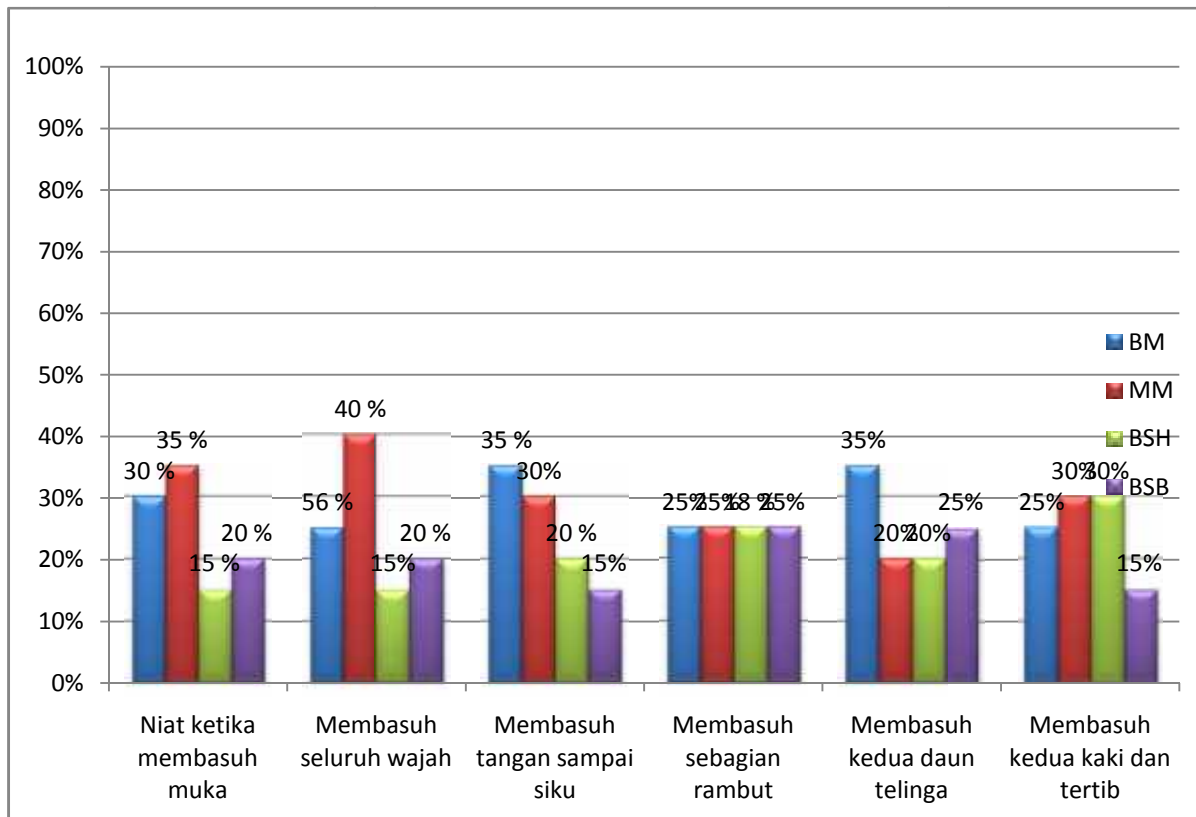
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad tersebut diketahui bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 7 anak mulai berkembang atau 35 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 15%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Membasuh seluruh wajah, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Membasuh tangan sampai siku, yang belum berkembang ada 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%

4. Membasuh sebagian rambut, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang 7 anak atau 35%, mulai berkembang ada 4 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik 5 anak atau 25%
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30% , berkembang sangat baik 3 anak atau 15%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	3	4	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35$
		15 %	20 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	3	4	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35$
		15 %	20 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	4	3	$P = \frac{7}{2} \times 100 = 35$
		20 %	15 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	

5	Membasuh Kedua Daun Telinga	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		20 %	25 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	6	3	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		30 %	15%	
Rata-Rata Nilai				40,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemampuan berwudhu anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 40,8%. Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama.

b. Kelemahan

- 1) Tiga belas dari 20 anak belum mampu melafalkan niat, melakukan kegiatan membasuh muka, serta membasuh tangan sampai siku,
- 2) Sepuluh anak belum mampu membasuh sebagian rambut dengan benar
- 3) Sebelas anak belum mampu memabasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki serta tertib

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Diri sendiri dengan sub tema aku anak indonesia, sedangkan tema spesifiknya aku bangga menjadi anak indonesia, warna kesukaanku, makanan kesukaanku, kegiatan kesukaanku, serta permainan kesukaanku. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: Diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifiknya aku bangga menjadi anak indonesia.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru garis tegak dan datar
- 3) Menghubungkan titik (garis tegak dan datar)
- 4) Membuat ikat kepala dari Koran bekas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru membentuk anak kedalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 5 orang anak yang berarti terdapat 4 kelompok anak
- 7) Kegiatan perbaikan pada siklus 2 ini adalah merubah tempat duduk anak menjadi lingkaran kecil tujuannya adalah supaya memudahkan anak berdiskusi serta meningkatkan aktifitas anak

- 8) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 9) Dipertemuan pertama pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat wudhu dengan baik
- 10) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 11) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 12) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 13) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 14) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menyimpan alat-alat tulis kadalam tas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema: diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifikasinya warna kesukaanku.

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Meniru garis miring kanan dan kiri
3. Mewarnai rainbow cake
4. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan duduk membentuk lingkaran kecil
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
8. Dipertemuan kedua pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu
9. Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar

10. Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
11. Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
12. Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
13. Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
14. Istirahat
15. Bernyanyi lagu “aneka warna”
16. Melakukan pencampuran warna
17. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
18. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu

3. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik makanan kesukaanku

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik
- 3) Meniru garis lengkung kanan dan kiri
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan duduk membentuk lingkaran kecil
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan ketiga pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh membasuh tangan sampai siku saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak

- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Menyebutkan apa warna kesukaanmu?
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan kertas origami dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu

4. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik kegiatan kesukaanku

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mencocok bentuk gambar buku
- 3) Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan duduk membentuk lingkaran kecil
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan keempat pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh membasuh sebagian rambut saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu

- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Bernyanyi lagu “bum ciki bum”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Meletakkan barang pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebageian rambut saat berwudhu

5. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik permainan kesukaanku

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru garis lengkung atas dan bawah
- 3) Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)
- 4) Membuat bendera dari kertas origami
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan duduk membentuk lingkaran kecil
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan keempat pada siklus 2 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar

- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Menghafal surah Al-Fatihah
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Membereskan kertas-kertas dengan bersih
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan merubah bentuk tempat duduk berkelompok menjadi lingkaran kecil serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berwudhu anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

13	Riska Hafizah																			
14	Riana Alya																			
15	Wahyu Fahrezi																			
16	Raditya																			
17	Rajata																			
18	Syarqowi																			
19	Citra Azmia																			
20	Divani Syahirah																			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85%
2.	Membasuh Seluruh Wajah	2	1	10	7	17
		10 %	5 %	50 %	35 %	85%
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	2	3	7	8	15
		10%	15 %	35 %	40 %	75%

4	Membasuh Sebagian Rambut	2	2	9	7	16
		10 %	10 %	45 %	35 %	80%
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85%
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40%	80%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

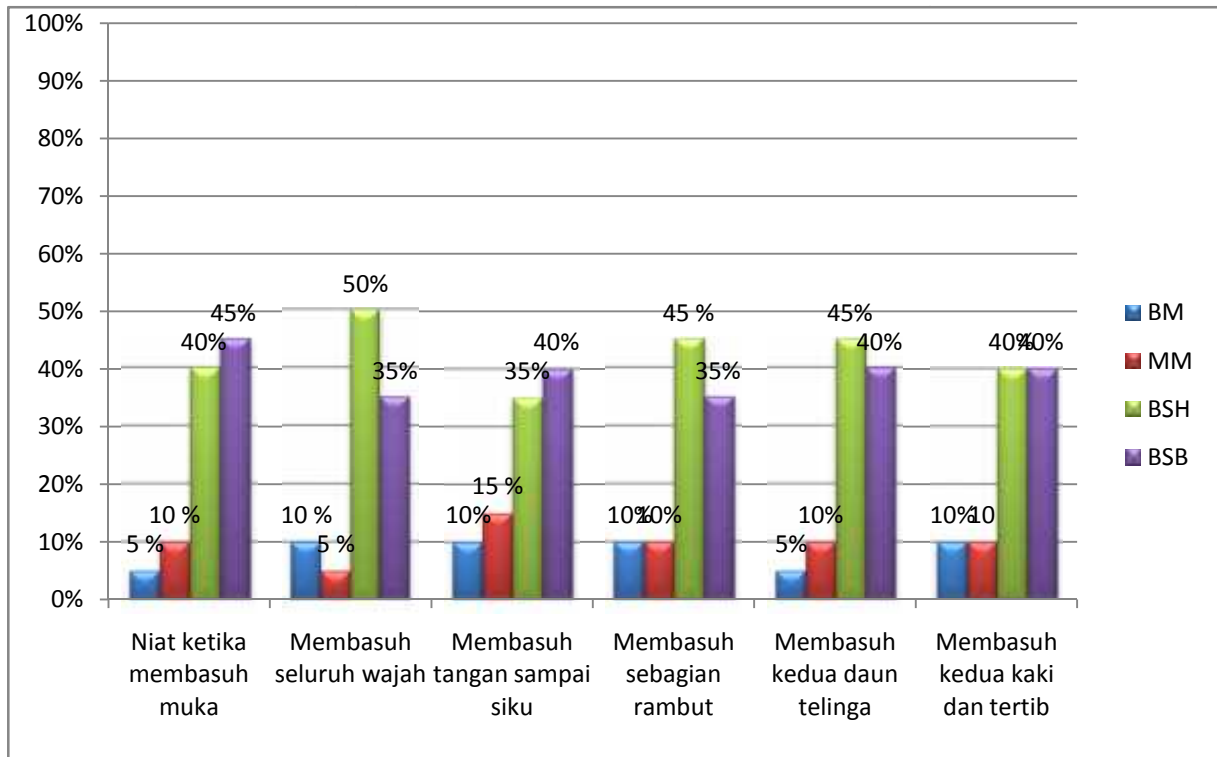
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan tersebut bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 1 anak mulai berkembang atau 5%, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 9 anak berkembang sangat baik atau 45%
2. Membasuh seluruh wajah, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Membasuh tangan sampai siku, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
4. Membasuh sebagian rambut, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai

harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %, berkembang sesuai harapan 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	10	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		50 %	35 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	7	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75$
		35 %	40 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	9	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		45 %	35 %	
5	Membasuh	9	8	

	Kedua Daun Telinga	45 %	40 %	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40%	
Rata-Rata Nilai				81,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 81,6%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama.

b. Kelemahan

- 1) Tiga dari 20 anak belum mampu melafalkan niat, melakukan kegiatan membasuh muka, serta membasuh kedua daun telinga
- 2) Lima anak belum mampu membasuh tangan sampai siku
- 3) Empat anak belum mampu memabasuh sebagian rambut dan membasuh kedua kaki serta tertib

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah Diri sendiri dengan sub tema panca indera karunia Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya mata, hidung, telinga, lidah, serta kulit. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 2 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik mata

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar film kartun
- 3) Menggambar kacamata dari bentuk dasar lingkaran
- 4) Membuat lingkaran dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan bertukar tempat duduk dengan kelompok yang lain, anak kemudian duduk membentuk lingkaran kecil
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam

- 8) Dipertemuan pertama pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Menyanyikan lagu “dua mata saya”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Membuat lingkaran dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu

2. RKH hari ke2/Selasa 3 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik hidung

Langkah-langkah kegiatan

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- Meniru angka 1 (gambar botol parfum)
- Membuat segi tiga dengan rapi
- Guru menyiapkan media pembelajaran
- Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan bertukar tempat duduk dengan kelompok yang lain, anak kemudian duduk membentuk lingkaran kecil bersama dengan anggota kelompoknya
- Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- Dipertemuan kedua pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu
- Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar

- Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- Istirahat
- Menyanyikan lagu “kuping hidung”
- Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Membereskan barang-barang yang berserakan dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu

3. RKH hari Ke 3/Rabu 4 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik telinga

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- 3) Meniru angka 2 (gambar earphone)
- 4) Membuat bujur sangkar dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan bertukar tempat duduk dengan kelompok yang lain, anak kemudian duduk membentuk lingkaran kecil bersama dengan anggota kelompoknya
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan ketiga pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai dengan siku saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu

- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Bermain bisik-bisik
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu

4. RKH hari ke 4 / Kamis 5 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik lidah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk
- 3) Meniru angka 3 (gambar saos)
- 4) Membuat persegi panjang dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan bertukar tempat duduk dengan kelompok yang lain, anak kemudian duduk membentuk lingkaran kecil bersama dengan anggota kelompoknya
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- 8) Dipertemuan keempat pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu
- 9) Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- 10) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- 11) Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- 12) Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar

- 13) Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- 14) Istirahat
- 15) Bernyayi lagu “macam-macam rasa”
- 16) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 17) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan kursi pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu

5.RKH hari ke 5/Jumat 6 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berwudhu anak

b. Pelaksanaan

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik kulit

Langkah-langkah kegiatan

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas
- Meniru lipatan kertas bentuk buah
- Meronce dengan pipet
- Guru menyiapkan media pembelajaran
- Anak diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan bertukar tempat duduk dengan kelompok yang lain, anak kemudian duduk membentuk lingkaran kecil bersama dengan anggota kelompoknya
- Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar sesuai dengan syariat islam
- Dipertemuan keempat pada siklus 3 ini guru menekankan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu
- Guru kemudian meminta anak untuk berdiskusi tentang bagaimana cara berwudhu yang benar
- Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan dan membantu anak apabila ditemukan masalah atau hal yang tidak dimengerti oleh anak
- Setelah waktu diskusi selesai guru meminta setiap kelompok untuk persentasi dan melakukan gerakan berwudhu
- Guru dan kolaborator mengamati setiap aktifitas anak dan memberi semangat serta motivasi agar anak dapat melakukan gerakan berwudhu dengan benar
- Setelah semua kelompok persentasi dan melakukan gerakan berwudhu guru kemudian memberikan kesimpulan dan mengajak anak bercerita tentang berwudhu
- Istirahat

- Bernyayi lagu “panca inderaku”
- Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Meletakkan peralatan belajar pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bertukar tempat duduk setiap kelompok serta melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran berwudhu anak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

	Hafizah																				
14	Riana Alya																				
15	Wahyu Fahrezi																				
16	Raditya																				
17	Rajata																				
18	Syarqowi																				
19	Citra Azmia																				
20	Divani Syahirah																				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	1	1	8	10	18
		5 %	10 %	40 %	50 %	90
2.	Membasuh Seluruh Wajah	1	1	10	8	18
		5 %	5 %	50 %	40 %	90
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	1	2	8	9	17
		5%	10 %	40 %	45 %	85
4	Membasuh	2	1	9	8	17

	Sebagian Rambut	10 %	5 %	45 %	40 %	85
5	Membasuh Kedua Daun Telinga	1	1	10	8	18
		5 %	5 %	50 %	40 %	90
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	2	1	9	8	17
		10 %	5 %	45 %	40%	85

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

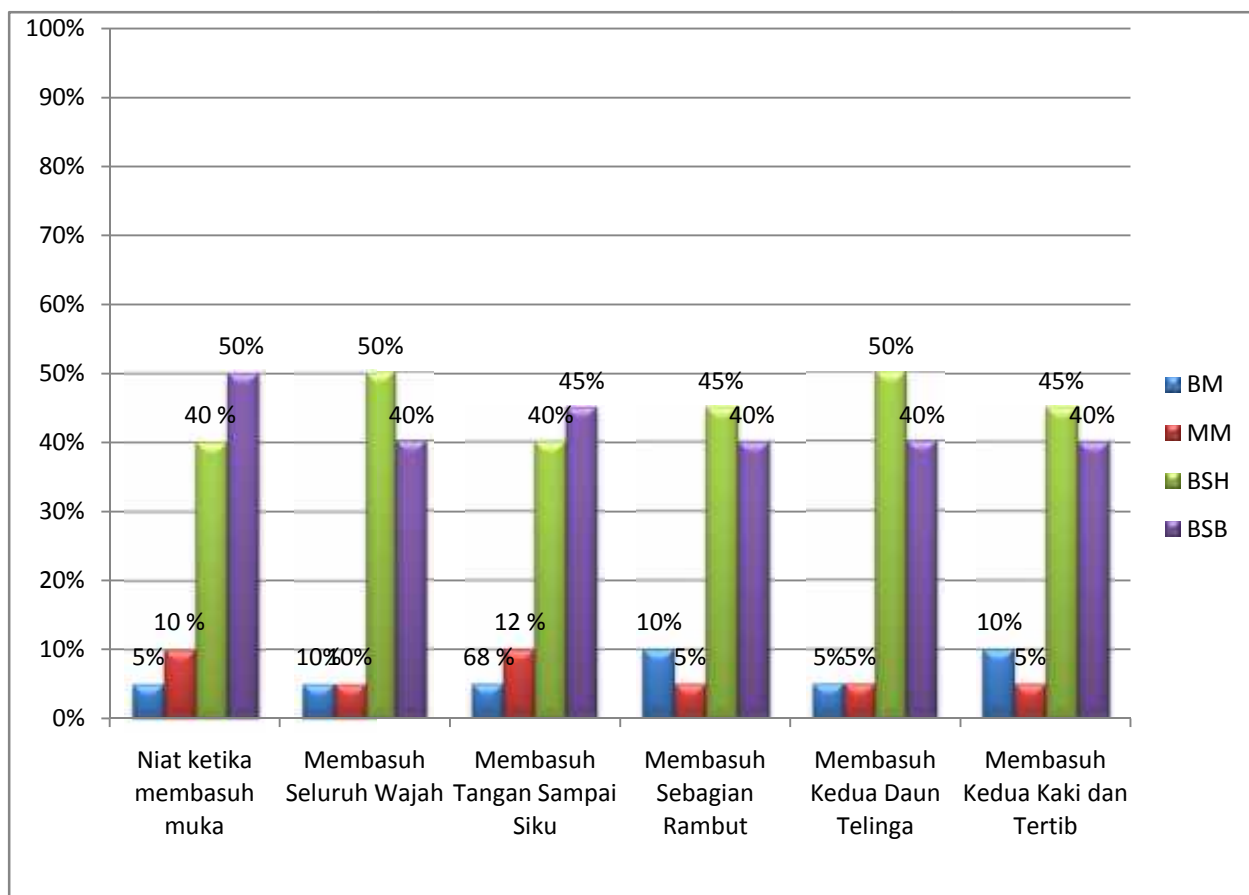
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berwudhu anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan tersebut bahwa:

1. Niat ketika membasuh muka, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 1 anak mulai berkembang atau 5%, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 10 anak berkembang sangat baik atau 50%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

4. Membasuh Sebagian Rambut, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
5. Membasuh kedua daun telinga, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%,
6. Membasuh kedua kaki dan tertib, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Niat Ketika Membasuh Muka	8	10	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		40 %	45 %	
2.	Membasuh Seluruh Wajah	10	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		50 %	40 %	
3	Membasuh Tangan Sampai Siku	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
4	Membasuh Sebagian Rambut	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	

5	Membasuh Kedua Daun Telinga	10	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		50 %	40 %	
6	Membasuh Kedua Kaki dan Tertib	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		45 %	40%	
Rata-Rata Nilai				87,5 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kemampuan berwudhu anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Niat Ketika Membasuh Muka, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 50%
2. Membasuh Seluruh Wajah, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Membasuh Tangan Sampai Siku, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Membasuh Sebagian Rambut, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
5. Membasuh Kedua Daun Telinga, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
6. Membasuh Kedua Kaki dan Tertib, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 3, kondisi kemampuan berwudhu anak pada anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 87,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan berwudhu anak lebih baik dari sebelumnya dan mencapai standart keberhasilan minimal 87,5%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

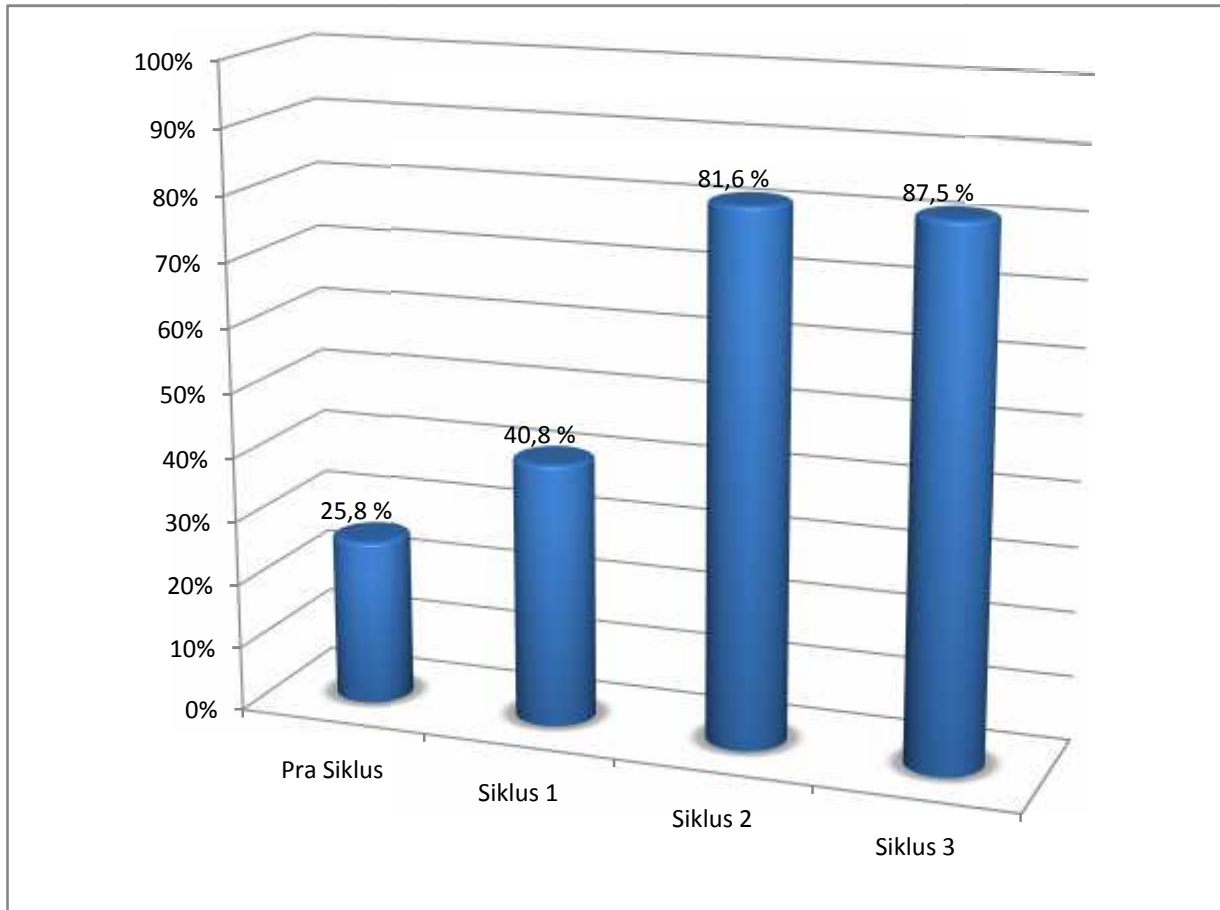
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan berwudhu yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan kegiatan berwudhu secara bersama.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan berwudhu anak di RA Al-Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 25,8%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 40,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 81,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan berwudhu anak melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* di RA Al-Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 25,8% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 40,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 81,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan berwudhu pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu adanya model pembelajaran yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al Jihad kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan

2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
 - b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terenc untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Muhammad. 2010. *Terjemah Subulus Salam*, Surabaya : Al Ikhlas, 2010
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta Cendakia.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- M. Arifin. 2011. *Fisafah Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- M. Hasbi Ash Shiddieqy. 2010. *Al Islam 2*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- M. Quraish Syhihab. *Tafsir, Al-Mishbah. Vol 3. Qs. Al-Maidah. Lentera hati*.
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ningsih Hulima. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Anak Menirukan Gerakan Berwudhu Melalui Teknik Pemodelan Di Kelompok A TK Manggis Yogyakarta*. Diakses di <http://www.digilibuny.com>. pada tanggal 02-08-2017
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya Bandung
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rasjid H Sulaiman, 2012. *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar baru algensindo offset
- 2010. *Fiqh Islam*. Cet : 49. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Romy Andri, Oki. 2007. *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*, Jakarta Indocam Prima
- Rumuni dan Sundari, 2009. *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta Rineka Cipta
- Santrock, John. W. 2009. *Masa Perkembangan Anak-Children-, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saryono. 2010. *Permainan Kreatif*. Jakarta : PM Pustaka, 2010
- Semiawan. 2009. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdikbud
- Sukmadinata. Nana Syaodiah. 2008. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Syafaruddin dan Nasution Irwan. 2010. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum
- Syarifuddin, Udin Winataputra dan Ardiwinata Rustina. 2011. *Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multi Intelligent TK)*. Jakarta: Depdiknas.
- Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk PAUD*. Jakarta : Grasindo
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Trianto. 2007. *Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Wiriadmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2011. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta. GP Press

Zubaidah, Eni. 2009. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Yogyakarta FIP UNY.

Zuhairini dan Ghofir. 2011. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* Jakarta : Rajawali Press

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai kaligrafi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri 2. Menciptakan bentuk dari plastisin 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Allah dekat" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic ➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Anak Muslim" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerjakan Maze:pergi ke masjid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir gambar sajadah 2. Menciptakan bentuk masjid dari balok 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Cinta Allah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

		penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku	
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar perilaku terpuji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari kejanggalan gambar anak (Kog) 2. Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH) 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan syair "Tepuk Ihsan" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Meniru melipat kertas bentuk sampul buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru pola empat kubus (Kog) 2. Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH) 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "mari belajar" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru garis tegak dan datar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH) 2. Membuat ikat kepala dari Koran bekas 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak Indonesia" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru garis miring kanan dan kiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai rainbow cake 2. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencampuran warna 2. Bernyanyi lagu "aneka warna" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru garis lengkung kanan dan kiri 2. Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan apa makanan kesukaanmu? 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocok bentuk gambar buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "bum ciki bum" 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH) 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebageian rambut saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru garis lengkung atas dan bawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit) 2. Membuat bendera dari kertas origami 3. melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mentaati peraturan permainan 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar film kartun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar kaca mata dari bentuk dasar lingkaran 2. Membuat lingkaran dengan rapi 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "dua mata saya" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru angka 1 (gambar botol parfum) ➤ Membuat segi tiga dengan rapi ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "kuping hidung" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio 2. Membuat bujur sangkar dengan rapi 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengelompokkan gambar makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru angka 3 (gambar saos) 2. Membuat persegi panjang dengan rapi 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "macam-macam rasa" 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam

	berdasarkan bentuk	penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu	
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH) 2. Meronce dengan pipet (MH) 3. Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyayi lagu "panca inderaku" ➤ Diskusi tentang pembelajaran b dilakukan hari ini ➤ Do'a pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa Allah SWT	➤ Menciptakan bentuk dari plastisin ➤ Melakukan kegiatan	Plastisin Buku sholat	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic ➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Mengucapkan syahadat tauhid (PAI)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain tepuk anak saleh (ASK)		Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Melukis dengan teknik magic		Cat air	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar wajah		Piring kertas	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Pengawasan dalam berwudhu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh muka saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “Anak Muslim” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air wudhu</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
<p>Menyebutkan 6 aspek rukun iman</p>						

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengucapkan syahadat Rasul (PAI)	➤ Mengerjakan Maze:pergi ke masjid		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengarsir gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengarsir gambar sajadah	Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menciptakan bentuk mesjid	➤ Menciptakan bentuk masjid dari balok	Balok	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mau bergaul dan berteman (ASK)	➤ Mewarnai gambar perilaku terpuji (MH)	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Mendengar cerita kisah masa kecil nabi Muhammad (SAW)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencari kejanggalan gambar anak (Kog)	Gambar anak	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan dengan tumit (MK)	➤ Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH)	Pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Melakukan kegiatan	Air wudhu	Kerja			

<p>Memahami konsep berwudhu</p>	<p>berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan syair “Tepuk Ihsan” 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Bermain peran tentang anak berbudi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Jum at, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru melipat kertas bentuk sampul buku (MH) Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru pola empat kubus (Kog) ➤ Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH) ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa khusyu' dalam berdoa (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam (PAI)		Unjuk Kerja			Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan mundur		Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat tas dari koran		LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
		Air wudhu				

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang keindahan alam Indonesia (Bhs)	➤ Meniru garis tegak dan datar	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul Husna 'Ar rohman (YM.Pengasih (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang anak Indonesia	➤ Membuat ikat kepala dari Koran bekas	Koran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang konsep berwudhu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia” 	Tempat duduk dan air wudhu	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Mau meminta maaf dan mau memaafkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru garis miring kanan dan kiri Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai rainbow cake ➤ Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Senang bersikap jujur (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berjalan diatas papan titian dengan membawa kartu warna (MK)		Pensil	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menjawab apa warna kesukaanmu?(bhs)		Gambar cake lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menciptakan bentuk			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang kegiatan berwudhu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh seluruh wajah saat berwudhu 	Air wudhu	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna ➤ Bernyanyi lagu “aneka warna” 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang warna kesukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru garis lengkung kanan dan kiri ➤ Membuat bendera dari 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengambil makanan secukupnya (ASK)		Gambar meses donat	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menirukan garis		LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat bendera		Kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek berwudhu</p>	<p>kertas origami warna kuning bentuk lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh tangan sampai siku saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan apa makanan kesukaanmu? 	<p>origami</p> <p>Air wudhu</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan makanan kesukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tidak mengganggu teman (ASK)	➤ Mencocok bentuk gambar buku	Gambar buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog)	Pensil warna	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan apa yang terjadi	➤ Membuat bendera dari	Kertas	Unjuk		Tanggung	Disiplin

Tanya jawab tentang berwudhu	<p>kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebageian rambut saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “bum ciki bum” 	origami Air wudhu Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Kerja Observasi Observasi		jawab Tanggung jawab	Disiplin
Bercerita pengalaman melakukan kegiatan kesukaanmu (Bhs)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Jum'at, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melambungkan dan menangkap bola (MK)	➤ Meniru garis lengkung atas dan bawah (MH)	Pensil dan buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Berhenti main pada waktunya (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
			Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Menggunting bendera</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan berwudhu</p> <p>Memberi tahu permainan kesukaannya (Bhs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat bendera dari kertas origami ➤ melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan kedua kaki saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mentaati peraturan permainan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gunting Kertas origami Air wudhu</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	--	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Asmaul Husna “Al-Bashiru”(YM Melihat) (PAI)	➤ Mewarnai gambar film kartun	Pensil warna	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggambar kacamata dari bentuk dasar lingkaran	Pensil	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menulis lingkaran	➤ Membuat lingkaran dengan rapi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Demonstrasi dan praktek langsung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak melafalkan niat berwudhu 	Air wudhu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain tutup mata	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “dua mata saya” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menyebutkan ciptaan Allah yang beragam aroma (PAI)	➤ Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik (MH)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menulis angka	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru angka 1 (gambar botol parfum)	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola segitiga	➤ Membuat segi tiga dengan rapi	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

Tanya jawab tentang kegiatan berwudhu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh wajah saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “kuping hidung” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air wudhu Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Kerja Observasi Observasi Observasi Observasi		jawab Tanggung jawab Tanggung jawab	Disiplin Disiplin
Meniru kata bau, harum, wangi, amis						

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melakukan gerakan bebas sesuai irama music (MK)	➤ Meniru angka 2 (gambar earphone)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Asmaul Husna “AsSamiiii” (YM. Mendengar) (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Tanya jawab tentang Berwudhu	➤ Membuat bujur sangkar dengan rapi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Mengetahui akibat jika gendang telinga kita pecah (Kog)	➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu	Air wudhu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Bermain bisik-bisik					
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa berbicara yang baik dan sopan dengan teman (ASK)	➤ Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk (kog)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Bermain aneka rasa	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru angka 3 (gambar saos)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Mengenal kalimat thoyyibah	➤ Membuat persegi panjang		Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>“Alhamdulillahirrabbi’ alamin: (PAI)</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan berwudhu kunyit</p> <p>Bermain merangkak mencari benda sesuai rasa (gula, garam, kopo, asam jeruk, sambal, saos) (MK)</p>	<p>dengan rapi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh sebagian rambut saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyayi lagu “macam-macam rasa” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Pensil dan penggaris</p> <p>Kunyit</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kel. Selawan Kec.Kisaran Timur Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa rapi dalam bertindak dan bekerja (ASK)	➤ Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas (MH)		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membedakan bentuk permukaan benda (kog)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH)	Kertas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mengkreasikan bentuk	➤ Meronce dengan pipet	Pipet				

<p>Demonstrasi dan praktek langsung berwudhu</p> <p>Merayap dan Menyebutkan benda yang diperolehnya (kaps, kayu, spon, kertas pasir dsb)</p>	<p>(MH)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan berwudhu dengan penekanan pada kemampuan anak membasuh kedua daun telinga dan membasuh kedua kaki saat berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyayi lagu “panca inderaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air wudhu</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	--	---	--	--	---	---

Mengetahui Kepala RA Al-Jihad

Peneliti

Fauziah Kirana Hrp

Nur Ainun

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai**(Sriyati, S.Pd.I)**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Sriyati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai**(Sriyati, S.Pd.I)**

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Sriyati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

Penilai**(Sriyati, S.Pd.I)**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

--	--	--	--

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Sriyati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : NUR AINUN
NPM : 1601240083P
Tempat / Mengajar : RA AL-JIHAD
Kelompok :

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





